

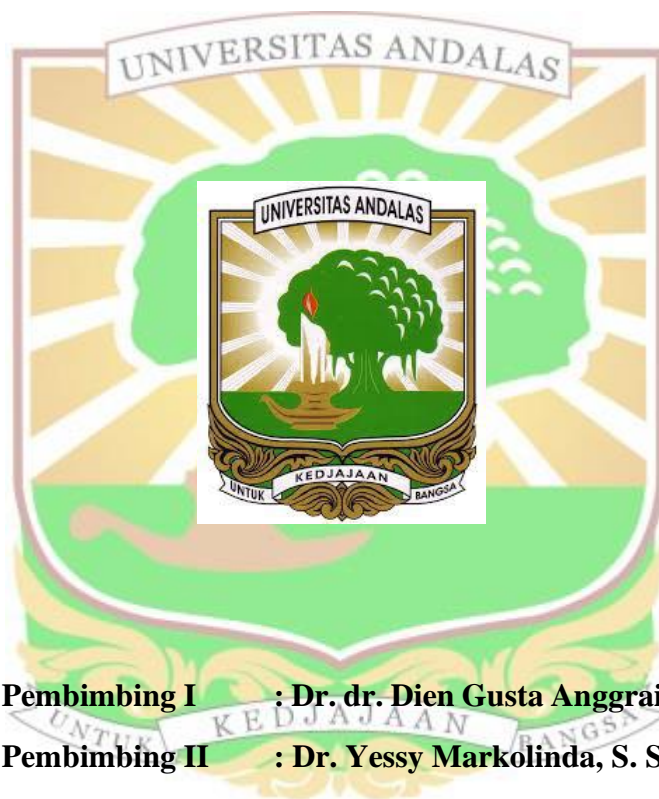
**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEMATIAN IBU DI KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN 2018-2022**

HASIL PENELITIAN TESIS

Oleh :

DESI KURNIA PUTRI

No. BP 2221211007



Pembimbing I : Dr. dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM

Pembimbing II : Dr. Yessy Markolinda, S. Si, M. Repro

PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Tesis, Februari 2024
Desi Kurnia Putri, No. BP 2221211007**

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEMATIAN IBU DI KABUPATEN PASAMAN
BARAT TAHUN 2018-2022**

x + 136 halaman, 43 tabel, 8 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tujuan : Tren AKI di Kabupaten Pasaman Barat mengalami fluktuatif selama 5 tahun terakhir dan menempati posisi nomor 1 di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang terdiri dari faktor konstektual, antara, proksi serta mengeksplor faktor tiga terlambat dengan kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian *mixed method* dengan desain *sequential explanatory*. Penelitian kuantitatif menggunakan desain studi *case control* dan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Populasi yaitu ibu yang mengalami kematian saat kehamilan atau dalam kurun periode 42 hari (6 minggu) pasca berakhirnya kehamilan di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022. Data kuantitatif dianalisis melalui analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Sedangkan data kualitatif dianalisis melalui analisis tematik menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode wawancara mendalam kepada responden kasus kematian ibu dan observasi. Instrumen yang digunakan pada data kualitatif adalah pedoman wawancara mendalam, buku catatan, HP, dan kamera digital. Informan dalam penelitian kualitatif adalah keluarga (suami, anak, orang tua) kasus, pemegang program KIA puskesmas, dan kader posyandu.

Hasil : Proporsi riwayat komplikasi pada kelompok kasus (63,3%), kelompok kontrol (13,3%), proporsi akses ke pelayanan kesehatan pada kelompok kasus (63,3%), kelompok kontrol (30%). Proporsi tingkat pendidikan ibu pada kelompok kasus (86,7%), kelompok kontrol (83,3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat komplikasi $p\text{-value} = 0,000$, (OR = 11,227, 95% CI = 3,096-40,714), akses ke pelayanan kesehatan $p\text{-value} = 0,019$, (OR = 4,030, 95% CI = 1,372-11,839) dan pendidikan ibu, $p\text{-value} = 0,035$ (OR = 3,596, 95% CI = 1,216-10,638) dengan kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022. Faktor yang paling berhubungan dengan kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022 adalah riwayat komplikasi $p\text{-value} = 0,000$, (OR = 11,227, 95% CI = 3,096-40,714). Penyebab kematian ibu ditinjau dari faktor 3 terlambat adalah terjadinya keterlambatan dalam pengambilan keputusan dikarenakan faktor pendidikan keluarga rendah, kebiasaan budaya setempat, tidak memiliki BPJS, dan keadaan ekonomi, serta terjadinya keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan dikarenakan akses yang sulit dijangkau, keadaan jalan yang tidak bagus, serta tidak memiliki kendaraan pribadi.

Kesimpulan : Riwayat komplikasi, akses ke pelayanan kesehatan, dan pendidikan ibu berhubungan dengan kematian ibu. Keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan pertolongan serta keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan yang adekuat menjadi penyebab terjadinya kematian ibu karena berujung pada komplikasi. Disarankan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin agar kesehatan ibu dapat dipantau secara berkala serta mengantisipasi akses agar cepat dan tepat waktu dalam mencapai fasilitas kesehatan dan menambah pengetahuan terkait menjaga kesehatan ibu waktu hamil.

Daftar Pustaka : 96 (1992-2023)

Kata Kunci : kematian ibu, riwayat komplikasi, tiga terlambat, sequential explanatory

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY
Thesis, Januari 2024
Desi Kurnia Putri, No. BP 2221211007**

Analysis of Maternal Mortality Risk in West Pasaman Regency in the Year of 2018 – 2022

x + 136 page, 43 table, 8 figure, 12 attachment

ABSTRACT

Objective : The Maternal Mortality Rate (MMR) trend in West Pasaman Regency has fluctuated actively over the last 5 years and was in number 1 position in West Sumatra. This study aimed to determine risk factors consisted of contextual, intermediate and proxy factors and explored the three late factors in maternal mortality in West Pasaman Regency in 2018-2022.

Method : This research is a mixed method research with a sequential explanatory design. Quantitative research uses a case control study design and qualitative research uses a case study approach. The population is mothers who experienced death during pregnancy or within a period of 42 days (6 weeks) after the end of pregnancy in West Pasaman Regency in 2018-2022. Quantitative data was analyzed through univariate, bivariate and multivariate analysis. Meanwhile, qualitative data was analyzed through thematic analysis using a case study approach with in-depth interviews with respondents in cases of maternal death and observation. The instruments used for qualitative data were in-depth interview guides, notebooks, cellphones, and digital cameras. The informants in the qualitative research were the families (husbands, children, parents) of the cases, holders of the KIA community health center program, and posyandu cadres.

Results : Proportion of history of complications in the case group (63.3%), control group (13.3%), proportion of access to health services in the case group (63.3%), control group (30%). The proportion of maternal education level in the case group (86.7%), control group (83.3%). There is a significant relationship between history of complications p-value = 0.000, (OR = 11.227, 95% CI = 3.096-40.714), access to health services p-value = 0.019, (OR = 4.030, 95% CI = 1.372-11.839) and maternal education, p-value = 0.035 (OR = 3.596, 95% CI = 1.216-10.638) with maternal mortality in West Pasaman Regency in 2018-2022. The factor most associated with maternal mortality in West Pasaman Regency in 2018-2022 is a history of complications, p-value = 0.000, (OR = 11.227, 95% CI = 3.096-40.714). The causes of maternal death in terms of factor 3: late are delays in decision making due to low family education, local cultural habits, not having BPJS, and economic conditions, as well as delays in reaching health facilities due to difficult access, poor road conditions, and do not have a private vehicle.

Conclusion : History of complications, access to health services, and maternal education are associated with maternal mortality. Delays in making decisions to get help and delays in reaching adequate health facilities are causes of maternal death because they lead to complications. It is recommended for pregnant women to carry out routine pregnancy checks so that the mother's health can be monitored regularly and anticipate fast and timely access to health facilities and increase knowledge regarding maintaining maternal health during pregnancy.

List Reference : 96 (1992-2023)

Key words : maternal mortality, complication records, three-delay, sequential explanatory